

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

- a. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 76 pasien PGK yang menjalani hemodialisis di Instalasi Rawat Inap RSUD Bandung Kiwari periode Januari–Oktober 2025, ditemukan bahwa sebanyak 41 pasien (53,9%) mengalami kejadian DRPs, sedangkan 35 pasien (46,1%) tidak mengalami kejadian DRPs. Jenis DRPs yang ditemukan seluruhnya berupa interaksi obat, dengan total 41 kejadian interaksi obat (53,9%). Interaksi obat yang paling sering terjadi adalah kombinasi antihipertensi dengan antihipertensi (28,6%), sedangkan berdasarkan tingkat keparahannya didominasi oleh interaksi kategori moderate (21 kejadian). Hasil ini menunjukkan bahwa kejadian DRPs pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis masih cukup tinggi dan terutama disebabkan oleh potensi interaksi antarobat yang digunakan selama perawatan.
- b. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa faktor sosiodemografis berupa usia dan jenis kelamin tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian DRPs ($p>0,05$). Sebaliknya, faktor klinis berupa lama mengidap PGK dan lama menjalani hemodialisis memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian DRPs ($p<0,05$). Selain itu, jenis komorbiditas berupa hipertensi, diabetes melitus, dan penyakit kardiovaskular lainnya juga berhubungan signifikan dengan kejadian DRPs. Dari faktor penggunaan obat, penggunaan antihipertensi memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian DRPs ($p<0,05$), sedangkan jumlah obat, penggunaan antidiabetes, dan obat kardiovaskular lainnya tidak menunjukkan hubungan yang signifikan ($p>0,05$). Dengan demikian, kejadian DRPs pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis dipengaruhi oleh beberapa faktor klinis dan penggunaan obat tertentu, namun tidak dipengaruhi oleh faktor sosiodemografis yaitu usia maupun jenis kelamin.

6.2 Saran

- a. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel agar hasil penelitian lebih representatif serta meningkatkan kekuatan analisis dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian DRPs.
- b. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang belum diteliti, seperti tingkat kepatuhan pasien, durasi penggunaan obat, tingkat keparahan penyakit, serta parameter laboratorium, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian DRPs.